BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Abu al-Su'ūd menggunakan hadis dalam menafsirkan sūrah al-Baqarah pada kitab *Irshād al-'Aql al-Salīm ila Mazāya al-Kitāb al-Karīm* sesuai atau tidak keluar dari fungsi hadis terhadap Al-Qur'an, yaitu sebagai penguat (*ta'kīd*) terhadap apa yang sudah ada dalam Al-Qur'an juga sebagai penjelas (*tabyīn*) terhadap Al-Qur'an seperti menjelaskan perkara yang masih global (*bayān al-mujmal*), membatasi perkara yang mutlak (*taqyīd al-muṭlak*) serta menerangkan perkara yang sulit dipahami (*tawḍīḥ al-mushkil*). Selain itu, Abu al-Su'ūd juga menggunakan hadis sebagai penunjang argumentasinya dari tinjauan kebahasaan seperti pengambilan kata dalam bahasa Arab *(ishtiqāq al-lafẓ),* makna susunan kalimat, makna suatu kata dan perrsamaan cakupan perintah dalam kalimat. Abu al-Su'ūd juga menggunakan hadis dalam mengungkapkan keutamaan sebuah ayat atau surah, seperti keutamaan membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca ayat kursi dan keutamaan membaca dua ayat terakhir dari *sūrah al-Baqarah.*
2. Adapun tinjauan terhadap 11 hadis yang digunakan Abu al-Su'ūd dalam menafsirkan *sūrah al-Baqarah* menunjukkan adanya keberagaman kualitas hadis. Keberagaman kualitas hadis-hadis tersebut adalah: a) Hadis pertama berkualitas *ḍa'īf;* b) Hadis kedua berkualitas *ṣaḥīḥ li dhātihi;* c) Hadis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga berkualitas *da'īf la aṣla lahu;* d) Hadis keempat berkualitas *ḥasan li dhātihi;* e) Hadis kelima berkualitas *ṣaḥīḥ li dhātihi;* f) Hadis keenam berkualitas *ḍa'īf;* g) Hadis ketujuh berkualitas *ḍa'īf* namun dapat meningkat menjadi *ḥasan li ghayrihi* karena terdapat riwayat lain yang mendukung; h) Hadis kedelapan berkualitas *ḍa'īf la aṣla lahu;* i) Hadis kesembilan berkualitas *ḥasan li dhātihi;* j) Hadis kesepuluh berkualitas *ṣaḥīḥ li dhātihi;* k) Hadis kesebelas berkualitas *ṣaḥīḥ li dhātihi*. Adapun kualitas *matan* semua hadis tersebut adalah *ṣaḥīḥ* karena semua *matan* hadis tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, hadis yang lebih *ṣaḥīḥ*, akal sehat, bahasa atau fakta sejarah.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian hadis, hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan para ulama hadis, juga diperlukan ketekunan, kesabaran, dan ketelitian;
2. Hendaknya umat Islam lebih hati-hati dalam mengutip atau mengungkapkan hadis yang belum jelas kualitasnya agar tidak terjerumus kepada dusta yang mengatasnamakan Rasulullah yang mendapat ancaman api neraka.
3. Perlunya pengembangan sistematika penelitian hadis, supaya peneliti hadis dapat lebih mudah memahami hadis baik dari segi *sanad* maupun *matan*nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id